

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

Jalan Binjai Km 10 Medan

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 22 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Radjendra Rochyat, SP  
NIP. 19690425 199803 1009

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
    - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.5. Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, 22 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Radjendra Rochyat, SP  
NIP. 19690425 199803 1009

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp68.918.076,00 atau mencapai 402,09% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp17.140.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp46.402.996.960,00 atau mencapai 89,68% dari alokasi anggaran sebesar Rp51.741.857.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp218.802.216.013,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp218.794.520.316,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7.695.697,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp24.660.956,00 dan Rp218.777.555.057,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp21.576.822,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp46.719.680.953,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-46.698.104.131,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp47.341.254,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-46.650.762.877,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp219.128.731.356,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-46.650.762.877,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-34.492.306,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp46.334.078.884,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp218.777.555.057,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MEDAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	17.140.000,00	68.918.076,00	402,09	31.203.590,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>17.140.000,00</b>	<b>68.918.076,00</b>	<b>402,09</b>	<b>31.203.590,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	5.006.764.000,00	4.920.281.393,00	98,27	4.874.179.094,00
Belanja Barang	B.4.	40.063.323.000,00	34.995.168.667,00	87,35	24.079.384.517,00
Belanja Modal	B.5.	6.671.770.000,00	6.487.546.900,00	97,24	3.268.489.576,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>51.741.857.000,00</b>	<b>46.402.996.960,00</b>	<b>89,68</b>	<b>32.222.053.187,00</b>

## II. NERACA

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MEDAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	0,00	6.354.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>0,00</b>	<b>6.354.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	193.384.280.000,00	193.384.280.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	20.486.175.499,00	18.486.387.599,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	23.087.107.905,00	19.405.802.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.734.422.700,00	2.015.237.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	400.425.000,00	400.425.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6.	-15.118.970.344,00	-12.239.139.418,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6.	-5.057.180.974,00	-1.975.839.834,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6.	-1.060.540.321,00	-334.035.880,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6.	-14.300.000,00	-10.725.000,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>218.841.419.465,00</b>	<b>219.132.391.467,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	87.861.000,00	87.861.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	-80.165.303,00	-79.139.210,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>7.695.697,00</b>	<b>8.721.790,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>218.849.115.162,00</b>	<b>219.147.467.257,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	24.660.956,00	18.735.901,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>24.660.956,00</b>	<b>18.735.901,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>24.660.956,00</b>	<b>18.735.901,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	218.824.454.206,00	219.128.731.356,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>218.824.454.206,00</b>	<b>219.128.731.356,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>218.849.115.162,00</b>	<b>219.147.467.257,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MEDAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	21.576.822,00	21.038.852,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>21.576.822,00</b>	<b>21.038.852,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	4.920.281.393,00	4.874.179.094,00
Beban Persediaan	D.3.	6.354.000,00	139.756.500,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	12.048.205.526,00	15.526.120.648,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.205.759.348,00	1.132.496.583,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.451.933.848,00	7.286.935.692,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	16.415.070.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	6.672.018.331,00	5.082.446.914,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>46.719.622.446,00</b>	<b>34.041.935.431,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-46.698.045.624,00</b>	<b>-34.020.896.579,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	36.904.854,00	10.231.238,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	15.500,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>36.904.854,00</b>	<b>10.215.738,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-46.661.140.770,00</b>	<b>-34.010.680.841,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MEDAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	219.128.731.356,00	63.379.045.305,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-46.661.140.770,00	-34.010.680.841,00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4.		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	22.786.736,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0,00	157.569.517.295,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5.	46.334.078.884,00	32.190.849.597,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.6.	(304.277.150)	
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>218.824.454.206,00</b>	<b>219.128.731.356,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) menyelenggarakan pendidikan Diploma IV program studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan. Tujuan utama pendirian STPP Medan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan wawasan Penyuluh Pertanian agar mencapai kualifikasi Penyuluh Pertanian Ahli, memenuhi kebutuhan tenaga Penyuluh Pertanian dengan kualifikasi pendidikan setingkat sarjana Diploma IV. Selama menjalankan tugas pokok dan fungsinya, STPP Medan telah memberikan kontribusi yang nyata dalam penyediaan kebutuhan tenaga Penyuluh Pertanian Ahli untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan pertanian.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional di bidang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan. Melaksanakan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan perkebunan, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pembinaan civitas akademika hubungan dengan lingkungan, serta melaksanakan administrasi umum, dan kemahasiswaan.

#### **Visi :**

STPP Medan terpercaya dalam menghasilkan Tenaga Fungsional Rumpun Ilmu hayat Pertanian (RIHP)

#### **Misi :**

1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan
2. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana Pendidikan.
5. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan Fungsional RIHP
6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan stakeholder

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:



Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	17.140.000,00	17.140.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>17.140.000,00</b>	<b>17.140.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.006.764.000,00	5.006.764.000,00
Belanja Barang Operasional	5.363.678.000,00	5.232.960.000,00
Belanja Barang Non Operasional	7.652.717.000,00	7.699.443.000,00
Belanja Jasa	825.480.000,00	1.111.032.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.205.759.348,00	1.216.618.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.959.720.000,00	6.822.270.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	17.981.000.000,00	17.981.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.121.975.000,00	2.121.975.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.827.000.000,00	3.827.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	722.795.000,00	722.795.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>33.283.377.000,00</b>	<b>51.741.857.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp68.918.076,00 atau mencapai 402,09% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp17.140.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	47.155.389,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	17.140.000,00	21.391.822,00	124,81
Pendapatan Lain-lain	0,00	370.865,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>17.140.000,00</b>	<b>68.918.076,00</b>	<b>402,09</b>

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 120,87% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	47.155.389,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	21.391.822,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa	0,00	2.800.000,00	- 100,00
Pendapatan Lain-lain	370.865,00	10.164.738,00	-96,35
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	18.238.852,00	- 100,00
<b>Jumlah</b>	<b>68.918.076,00</b>	<b>31.203.590,00</b>	<b>120,87</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp46.402.996.960,00 atau 89,68% dari anggaran belanja sebesar Rp51.741.857.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	5.006.764.000,00	4.921.022.251,00	98,29
Belanja Barang	40.063.323.000,00	34.995.168.667,00	87,35
Belanja Modal	6.671.770.000,00	6.487.546.900,00	97,24
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>51.741.857.000,00</b>	<b>46.403.737.818,00</b>	<b>89,68</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-740.858,00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>51.741.857.000,00</b>	<b>46.402.996.960,00</b>	<b>89,68</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 44,01% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Karena adanya pembelian peralatan perkantor/perlengkapan mahasiswaserta rehab gedung dan bangunan
2. Penambahan belanja 526 untuk program bekerja

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	4.920.281.393,00	4.874.179.094,00	0,95
Belanja Barang	34.995.168.667,00	24.079.384.517,00	45,33
Belanja Modal	6.487.546.900,00	3.268.489.576,00	98,49
<b>Total Belanja</b>	<b>46.402.996.960,00</b>	<b>32.222.053.187,00</b>	<b>44,01</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.920.281.393,00 dan Rp4.874.179.094,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,95% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh: **karena adanya pegawai baru sebanyak 2 orang penerimaan CPNS dari Pusat Badan Penyuluhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian**

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.921.022.251,00	4.874.734.554,00	0,95
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.921.022.251,00</b>	<b>4.874.734.554,00</b>	<b>0,95</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-740.858,00</b>	<b>-555.460,00</b>	<b>33,38</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.920.281.393,00</b>	<b>4.874.179.094,00</b>	<b>0,95</b>

**B.4. BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34.995.168.667,00 dan Rp24.079.384.517,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 45,33% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh: **karena penambahan belanja pada kegiatan pendididkan dan pengajaran yang dikarenakan penambahan mahasiswa**

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	5.187.634.860,00	4.025.048.110,00	28,88
Belanja Barang Non Operasional	5.980.690.351,00	10.976.453.085,00	-45,51
Belanja Barang Persediaan	0,00	131.586.000,00	-100,00
Belanja Jasa	754.080.260,00	526.865.047,00	43,13
Belanja Pemeliharaan	1.205.759.348,00	1.132.496.583,00	6,47
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.451.933.848,00	7.286.935.692,00	-25,18
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	16.415.070.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>34.995.168.667,00</b>	<b>24.079.384.517,00</b>	<b>45,33</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>34.995.168.667,00</b>	<b>24.079.384.517,00</b>	<b>45,33</b>



## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.487.546.900,00 dan Rp3.268.489.576,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 98,49% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adaya rehab gedung dan bangunan (rehab asrama, ruang makan, rumah ibadah dan pembangunan pagar dilahan perkebunan) dan pembuatan saluran air di lahan sawah.
2. Pembelian alat perkantoran dan perlengkapan asrama mahasiswa

### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.119.662.900,00	1.685.499.576,00	25,76
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.645.121.000,00	1.283.940.000,00	183,90
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	722.763.000,00	199.300.000,00	262,65
Belanja Modal Lainnya	0,00	99.750.000,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.487.546.900,00</b>	<b>3.268.489.576,00</b>	<b>98,49</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.487.546.900,00</b>	<b>3.268.489.576,00</b>	<b>98,49</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.119.662.900,00 dan Rp1.685.499.576,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 25,76% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.119.662.900,00	1.685.499.576,00	25,76
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.119.662.900,00</b>	<b>1.685.499.576,00</b>	<b>25,76</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.119.662.900,00</b>	<b>1.685.499.576,00</b>	<b>25,76</b>

**B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.645.121.000,00 dan Rp1.283.940.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 183,90% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh : **Adanya rehab gedung dan bangunan (rehab asrama, ruang makan, rumah ibadah, perpustakaan, rumah jaga dan pembangunan pagar dilahan perkebunan) dan pembuatan saluran air di lahan sawah**

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.645.121.000,00	1.283.940.000,00	183,90
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.645.121.000,00</b>	<b>1.283.940.000,00</b>	<b>183,90</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.645.121.000,00</b>	<b>1.283.940.000,00</b>	<b>183,90</b>

**B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp722.763.000,00 dan Rp199.300.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 262,65% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh **(peruntukan penggunaan belanja ini untuk saluran air dilahan praktek mahasiswa serta rehab jalan khusus kompleks untuk kelancaran mobilitas pembelajaran dan perkantoran).**

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2018</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2017</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	722.763.000,00	199.300.000,00	262,65
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>722.763.000,00</b>	<b>199.300.000,00</b>	<b>262,65</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>722.763.000,00</b>	<b>199.300.000,00</b>	<b>262,65</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.354.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	0,00	6.311.500,00
Bahan Baku	0,00	42.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>6.354.000,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp193.384.280.000,00 dan Rp193.384.280.000,00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp20.486.175.499,00 dan Rp18.486.387.599,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>18.486.387.599,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1.999.787.900,00
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>20.486.175.499,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-15.118.970.344,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>5.367.205.155,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi Tambah antara lain...

1. Bus	1 unit	:	Rp. 672.201.900,-
2. Mobil	1 unit	:	Rp. 208.600.000
3. Vial (Kendaraan roda 3)	2 unit	:	Rp. 96.090.000,-
4. Tempat Tidur Besi	60 unit	:	Rp. 199.500.000,-
5. Meja Makan Besi	30 unit	:	Rp. 179.850.000,-
6. Alat Rumah Tangga Lainnya (Panel ATS/panel listrik)	1 unit	:	Rp. 88.793.000,-
7. Genset	1 unit	:	Rp. 270.600.000,-
8. Tiang Listrik	10 unit	:	Rp. 31.000.000
9. Alat Prosesing Kopi	1 Set	:	Rp. 145.178.000
10. Alat prosesing Kakao	1 Set	:	Rp. 107.975.000
11. Kursi Kuliah	175 bh	:	Rp. 119.875.000

**C.2.3. Gedung dan Bangunan**

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>19.405.802.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Masuk	51.045.000,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	515.567.000,00
Pengembangan Nilai Aset	379.145.000,00
Pengembangan Melalui KDP	2.750.409.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-11.031.200,00
Reklasifikasi Keluar	-51.045.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>23.039.891.800,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-5.056.864.018,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>17.983.027.782,00</b>

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp23.039.891.800,00 dan Rp19.405.802.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan gedung dan bangunan antara lain...

1. Bangunan Lantai Jemur	:	Rp. 119.320.000,-
2. Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (Rehab Dapur Asrama)	:	Rp. 179.367.000,-
3. Rumah Negara Lainnya 2 unit	:	Rp. 197.550.000,-
4. Rumah Ibadah (Rehab Masjid)	:	Rp. 199.778.000,-
5. Rehab Pustaka	:	Rp.459.327.000,-
6. Rehab Gedung Pendidikan permanen (aula)	:	Rp. 945.660.000,-
7. Pembuatan Pagar Tembok	:	Rp. 198.697.000,-
8. Rehab Ruang Makan mahasiswa	:	Rp. 687.717.000,-
9. Rehab Asrama	:	Rp. 657.705.000,-
10. Reklasifikasi Rumah Dinas	:	Rp. 51.045.000,-

2. Mutasi Kurang antara lain.

Koreksi dikarenakan adanya TGR dan reklafisasi keluar

1. Bangunan Rumah Kaca (Denda Keterlambatan)	:	Rp. 2.464.800,-
2. Rehab Ruang Makan Mahasiswa (Denda Keterlambatan)	:	Rp. 1.707.300,-
3. Pembuatan Saluran Sekunder (Kekurangan Volume Fisik)	:	Rp. 3.577.300,-
4. Pembuatan Gapura (Kekurangan Volume Fisik)	:	Rp. 6.859.100,-
5. Reklafisasi Rumah Dinas	:	Rp. 51.045.000,-

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.734.422.700,00 dan Rp2.015.237.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>2.015.237.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	99.595.000,00
Pengembangan Melalui KDP	623.168.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-3.577.300,00
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>2.734.422.700,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-1.060.540.321,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>1.673.882.379,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi tambah rehab dan pembangunan antara lain
  - a. Rehab Jalan khusus Komplek Rp, 623.168.000,-
  - b. Pembuatan saluran air Rp. 99.595.000,-
2. Mutasi pengurangan dikarenakan koreksi nilai kekurangan volume fisik antara lain:
  - Koreksi saluran sekunder Rp. 3.577.300,-

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp400.425.000,00 dan Rp400.425.000,00.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-21.250.674.683,00 dan Rp-14.559.740.132,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	20.486.175.499,00	-15.118.970.344,00	5.367.205.155,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.039.891.800,00	-5.056.864.018,00	17.983.027.782,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.734.422.700,00	-1.060.540.321,00	1.673.882.379,00
4.	Aset Tetap Lainnya	400.425.000,00	-14.300.000,00	386.125.000,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>46.660.914.999,00</b>	<b>-21.250.674.683,00</b>	<b>25.410.240.316,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp87.861.000,00 dan Rp87.861.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-80.165.303,00 dan Rp-79.139.210,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	87.861.000,00	-80.165.303,00	7.695.697,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>87.861.000,00</b>	<b>-80.165.303,00</b>	<b>7.695.697,00</b>

### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24.660.956,00 dan Rp18.735.901,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:



Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	24.660.956,00	18.735.901,00
<b>Jumlah</b>	<b>24.660.956,00</b>	<b>18.735.901,00</b>

#### C.5. EKUITAS

#### C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp218.777.555.057,00 dan Rp219.128.731.356,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp21.576.822,00 dan Rp21.038.852,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	185.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	2.800.000,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.950.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0,00	5.300.000,00	-100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	6.349.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	13.092.822,00	12.938.852,00	1,19
<b>Jumlah</b>	<b>21.576.822,00</b>	<b>21.038.852,00</b>	<b>2,56</b>

Penjelasan hasil pendapatan antara lain

1. pendapatan anggaran lain-lain diperoleh dari perubahan dari tunjangan struktural menjadi tunjangan fungsional
2. Pendapatan penggunaan sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi diperoleh dari hasil sewa Rumah Dinas.
3. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya diperoleh dari hasil penjualan sawit.
4. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan dari hasil sewa mes dan ruang kelas.

## D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.920.281.393,00 dan Rp4.920.281.393,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.486.055.580,00	3.506.006.200,00	-0,57
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.040,00	49.988,00	8,11
Beban Tunj. Anak PNS	76.794.469,00	65.675.396,00	16,93
Beban Tunj. Beras PNS	191.550.900,00	185.612.460,00	3,20
Beban Tunj. Fungsional PNS	212.545.000,00	210.190.000,00	1,12
Beban Tunj. PPh PNS	9.000.390,00	11.383.800,00	-20,94
Beban Tunj. Struktural PNS	115.140.000,00	118.750.000,00	-3,04
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	277.263.014,00	249.519.250,00	11,12
Beban Tunjangan Umum PNS	99.065.000,00	91.935.000,00	7,76
Beban Uang Makan PNS	452.813.000,00	435.057.000,00	4,08
<b>Jumlah</b>	<b>4.920.281.393,00</b>	<b>4.874.179.094,00</b>	<b>0,95</b>

## D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.354.000,00 dan Rp139.756.500,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

### Perbandingan Beban Persediaan

per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku		42.500,00	0,00
Beban Persediaan konsumsi		6.311.500,00	-95,48
<b>Jumlah</b>		<b>6.354.000</b>	<b>-95,45</b>

#### D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp12.048.205.526,00 dan Rp15.526.120.648,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	119.875.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	2.755.654.197,00	2.983.613.435,00	-7,64
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.527.625.154,00	7.381.350.050,00	-65,76
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	139.433.850,00	134.280.000,00	3,84
Beban Honor Output Kegiatan	697.411.000,00	611.489.600,00	14,05
Beban Jasa Profesi	432.180.000,00	228.850.000,00	88,85
Beban Keperluan Perkantoran	787.800.460,00	733.945.965,00	7,34
Beban Langganan Air	122.421.625,00	84.693.485,00	44,55
Beban Langganan Listrik	190.107.106,00	188.823.816,00	0,68
Beban Langganan Telepon	12.896.584,00	9.452.152,00	36,44
Beban Pengadaan Bahan Makanan	4.260.400.550,00	3.156.129.900,00	34,99
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0,00	692.245,00	-100,00
Beban Sewa	2.400.000,00	12.800.000,00	-81,25
<b>Jumlah</b>	<b>12.048.205.526,00</b>	<b>15.526.120.648,00</b>	<b>-22,40</b>

#### D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.205.759.348,00 dan Rp1.132.496.583,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	679.651.647,00	588.632.500,00	15,46
Beban Pemeliharaan Irigasi	29.060.000,00	29.000.000,00	0,21
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	457.047.701,00	474.864.083,00	-3,75
<b>Jumlah</b>	<b>1.205.759.348,00</b>	<b>1.132.496.583,00</b>	<b>6,47</b>

#### D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.451.933.848,00 dan Rp7.286.935.692,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	4.547.342.877,00	5.064.733.441,00	-10,22
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	140.216.277,00	292.545.000,00	-52,07
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	144.561.534,00	1.581.878.484,00	-90,86
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	619.813.160,00	347.778.767,00	78,22
<b>Jumlah</b>	<b>5.451.933.848,00</b>	<b>7.286.935.692,00</b>	<b>-25,18</b>

#### D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.415.070.000,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	16.415.070.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.415.070.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Pada tahun 2018 mendapatkan dana akun 526 untuk pelaksanaan program bekerjaan pengadaan ayam dan pakan yang dilaksanakan di Kab. Langkat

#### D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.672.076.838,00 dan Rp5.082.446.914,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.575.000,00	3.575.000,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.061.021.135,00	2.169.279.652,00	41,11
Beban Penyusutan Irigasi	98.530.684,00	88.108.247,00	11,83

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	623.168.000,00	258.590.000,00	140,99
Beban Penyusutan Jaringan	4.925.000,00	4.925.000,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.026.093,00	1.026.093,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.879.830.926,00	2.556.942.922,00	12,63
<b>Jumlah</b>	<b>6.672.076.838,00</b>	<b>5.082.446.914,00</b>	<b>31,28</b>

#### D.9. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-15.500,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	32.547.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	14.608.389,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	66.500,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	7.944.040,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	111,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	185.754,00	2.220.698,00	-91,64
<b>Jumlah</b>	<b>47.341.254,00</b>	<b>10.215.738,00</b>	<b>363,41</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp219.128.731.356,00 dan Rp63.379.045.305,00.

### E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-46.650.762.877,00 dan Rp-34.010.680.841,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

### E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-34.492.306,00 dan Rp157.569.517.295,00.

#### E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-34.492.306,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-20.003.049,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	119.243,00
Gedung dan Bangunan	-11.031.200,00
Irigasi	-3.577.300,00
<b>Jumlah</b>	<b>-34.492.306,00</b>

#### E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.



Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp157.569.517.295,00.

#### E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp46.334.078.884,00 dan Rp32.190.849.597,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	46.402.996.960,00
Diterima dari Entitas Lain	-68.918.076,00
<b>Jumlah</b>	<b>46.334.078.884,00</b>

#### E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-68.918.076,00 sedangkan DKEL sebesar Rp46.402.996.960,00.

#### E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp218.777.555.057,00 dan Rp219.128.731.356,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

**F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

RINCIAN PENDAPATAN PAJAK PADA NERACA DAN LO

PENDAPATAN SESUAI LRA	PENDAPAT SESUAI LO	SELISIH	
<b>68.918.076</b>	<b>21.576.822</b>		<b>47.341.254</b>
		TGR	47.155.389
		rapel tunjangan	185.754
		pengembalian BM Tahun lalu	111